

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada kualiti atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa berupa kejadian/ fenomena/ gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat didesain yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis kebijakan, masalah-masalah sosial. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan , dan prilaku individu atau sekelompok orang (Moleong,2012:5)

Agar yang diinginkan dapat berjalan sesuai dengan lancar atau untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif. Peneliti kualitatif mencoba mendalami dan menerobos gejalanya dan mengintrepentasikan masalah atau mengumpulkan kombinasi dari berbagai permasalahan sebagaimana disajikan situasinya. menyatakan penelitian kualitatif sebagai prosedur peneliian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati, menurut mereka penelitian pendekatan ini diarahkan pada latar dan indivindu tersebut secara utuh. Jadi dalam hal ini tidak dibenarkan

mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Moelong ,2012:4)

Penulis memilih perspektif penelitian karena penelitian ini lebih sesuai dengan judul dan objek yang sedang diteliti, yaitu tentang Komunikasi Interpersonal Pimpinan Dengan Karyawan Dalam Mengelola CNG (*Compressed Natural Gas*) PT. Dharma Pratama Sejati Desa Balai Pungut Kab. Bengkalis

Moelong (2012:4-6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata,gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti dengan demikian laporan penelitian akan bersifat kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut, data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya

Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sohih yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi, study dokumen, dan dengan melakukan triangulasi. Juga deskripsinya berdasarkan analisis data yang sohin juga mulai dari display datanya, reduksi data, refleksi data, kajian emik dan etik terhadap data dan sampai pada data pengambilan kesimpulan yang harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

## B. Subjek Dan Objek Penelitian

### 1. Subjek

Total yang memiliki jabatan atau yang bekerja di PT Dharma Pratam Sejati adalah sebanyak 34 orang dan yang diambil sebagai subjek 4 orang, kenapa hanya 4 orang yang diambil dari 34 orang yang memiliki jabatan di PT.Dharma Pratama Sejati, Alasannya

- a. Karena 4 orang sudah cukup mewakili dari 34 orang
- b. Karena setelah dipilah pilih 4 orang tersebutlah bisa memberikan keterangan yang asli
- c. Bapak Rusdianto sebagai Plant Mgr, diambil bertujuan untuk lebih mempermudah komunikasi kepada 3 orang bawahannya.

Subjek-subjek dalam penelitian ini.

- a. Bapak Rusdianto sebagai Plant Mgr dijadikan subjek penelitian karena beliau memiliki wewenang mengatur segala aspek-aspek yang terjadi dilingkungan perusahaan dan sebagai pimpinan perusahaan maka akan lebih mudah untuk mendalami dalam melakukan penelitian dan dalam segi berkomunikasi.
- b. Bapak Budiman Sebagai HSE/HSE SPV bisa memberikan pengetahuan pengetahuan tentang bagaimana cara berinteraksi, terlihat disaat melakukan pra wawancara singkat terhadap Bapak Budiman orangnya santun, dingin, wibawa dan mau berbagi pengetahuan.

- c. Bapak Hengky sebagai Operational Opr. Spv, orang yang bisa memberikan informasi terhadap situasi dan kondisi didalam perusahaan dan mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan perintah kepada Bawahan atau Karyawan.
- d. Bapak Dasturi Bhalki sebagai orang yang bisa memberikan informasi terhadap situasi dan kondisi didalam perusahaan dan mengabarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan Bapak Dasturi Bhalki memiliki pengetahuan luas terhadap kegiatan yang berhubungan langsung dalam pengoperasian mesin memproduksi Gas CNG (*compressed natural gas*).

## 2. Objek

Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Komunikasi interpersonal Pimpinan dengan Karyawan pada kantor PT.Dharma Pratama Sejati Kabupaten Bengkalis Desa Balai Pungut

## C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor PT.Dharma Pratama Sejati yang berlokasi di Desa Balai Pungut, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau dari waktu penelitian dimulai sejak tahap pra survey dibulan Mei 2016, dan diperkirakan atau diharapkan selesai pada bulan April tahun 2017

## D. Sumber Data

Untuk memperoleh data informasi yang diperlukan, penulis menggunakan jenis data sebagai berikut:

### 1. Data primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh sumber data pertama dilokasi penelitian. Data primer yang diterima antara lain mengenai tanggapan informan dan tentang data-data atau informasi yang diperlukan. (Bungin,2006:122)

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber asli (tidak melalui media perantara) Data primer dapat berupa subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik) kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Sumber data yang diperoleh berasal dari observasi langsung dengan pimpinan PT. Dharma Pratama Sejati dan karyawan.Sumber data berasal dari observasi langsung berupa pengumpulan data secara wawancara dan observasi dilakukan dengan Maneger CNG Bapak Rusdianto, Bapak Budiman selaku HSE yang mengurus bagian keamanan atau security akses control, Bapak Zulherman dibagian maneger teknisi atau operator dan Bapak Dasturi Balki selaku teknisi mantainance. Mereka adalah orang yang tepat untuk diwawancarai dan pemberi informasi data karena dari kemampuanberkomunikasi mereka diatas rata-rata karyawan dan pimpinan yang lain.

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah berhubungan dengan penelitian ini. Data ini diperoleh dari instansi yang terkait dengan objek penelitian, meliputi gambaran umum, struktur organisasi, jumlah pegawai serta tugas-tugasnya, dan data yang didapat akan diolah oleh peneliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang bersumber dan objek penelitian Penelitian ini sendiri mengambil data dari kantor, hasil survey lapangan wawancara Pimpinan dan Karyawan PT.Dharma Pratama Sejati.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif membutuhkan teknik kualitatif pula. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

##### **a) Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun kelapangan terlibat seluruh pancaindra, secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audio visual, misalnya teleskop, handycam, dll. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

Observasi langsung berupa pengumpulan data secara wawancara dan observasi dilakukan dengan Maneger CNG Bapak Rusdianto, Bapak Budiman selaku HSE yang mengurus bagian keamanan atau security akses control, Bapak Hengky dibagian maneger teknisi atau opertor dan Bapak Dasturi Balki selaku teknisi mantainance. Mereka adalah orang yang tepat untuk diwawancarai dan pemberi informasi data karena dari kemampuan berkomunikasi mereka diatas rata-rata karyawan dan pimpinan yang lain.

Suasana pengamatan observasi dimana disaat rapat adanya instruksi-instruksi kecil berujung kepada senda gurau yang membuat suasana menjadi cair dan dingin.

b) Wawancara

Moelong (2012:186) mendefinisikan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam definisi lain wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara.Dan dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang gali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab.Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin

mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan. Sehingga kemungkinan peneliti untuk bertanya kepada responden mengenai komunikasi interpersonal sebagai cara yang dilakukan pimpinan untuk memotivasi karyawan. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak PT. Dharma Pratama Sejati dan karyawannya.

Wawancara langsung dilakukan dengan Maneger CNG Bapak Rusdianto, Bapak Budiman selaku HSE yang mengurus bagian keamanan atau security akses control, Bapak Hengky dibagian maneger teknisi atau operator dan Bapak Dasturi Balki selaku teknisi mantainance. Mereka adalah orang yang tepat untuk diwawancarai dan pemberi informasi data karena dari kemampuan berkomunikasi mereka diatas rata-rata karyawan dan pimpinan yang lain.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang diperlukan melalui dokumen-dokumen yang didapat di lapangan yang dianggap perlu dan memiliki hubungan dengan peneliti. Dokumen sudah lama dalam penelitian sebagai sumber data karna banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan (Moloeng,2012:217).

Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak dapat berupa catatan, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal komunikasi bagi public yang beragam file siswa dan

pegawai, deskripsi, program dan data statistic pengajaran. Pengertian terhadap teknik-teknik ini dapat dilakukan setelah peneliti melampaui masa pra-pengumpulan data, seperti yang telah dijelaskan diatas. Artinya,penentuan terhadap teknik-teknik ini, baru dapat dilakukan menakala peneliti telah berada dilapangan. Penjelasan mengenai tekni-teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada pembicaraan data dan metode pengumpulan data dan metode pengumpulan data.

Dokumentasi disini berupa dokumen-dokumen yang menjadi sebuah informasi untuk penguatan data dalam melakukan penelitian dan berupa dialog bersama pimpinan serta karyawan disaat melakukan wawancara dan pengambilan data dikantor PT. Dharma Pratama Sejati.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian bertujuan agar hasil suatu penelitian dapat ditanggung jawabkan dari segala segi.Teknik pemeriksaan keabsahan data yang relevan didalam penelitian ini adalah keikutsertaan peneliti sangat menentukan pada saat pengumpulan data, dengan adanya perpanjangan keikutsertaan data yang diperoleh dikumpulkan dapat dipilih kembali dari gangguan atau penyimpangan.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumbernya (Moleong,2015:330).

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian komunikasi Interpersonal Pimpinan dengan karyawan pada PT. Dharma Pratama Sejati Desa Balai Pungut Kabupaten Bengkalis ini menggunakan metode kualitatif di dalam pencarian data. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, analisis dokumen dan catatan dokumen, dan catatan lapangan, disusun penulis dilokasi penelitian dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.

Analisis data kualitatif menurut (Bodgan ,1994) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satu tujuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola .

Analisis data kualitatif berjalan melalui proses sebagai berikut:

- a) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
- b) Mengumpulkan, memilah milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat iktisar, dan membuat indeksnya.
- c) Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, dan mencari dan menemukan pola dan hubungan hubungan, dan membuat temuan temuan umum.

Dari uraian tersebut dapat dimengerti bahwa alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi yang dilengkapi dengan

analisis dokumen. Adapun setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu analisis dengan menggunakan kalimat-kalimat yang dipadukan dengan teori-teori yang ada.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**